

STUDI KEPADATAN RELATIF KIJANG
(*Muntiacus muntjak*) PADA BEBERAPA TIPE
VEGETASI DI DAERAH PENYANGGA
TAMAN NASIONAL BALURAN

INTISARI

Oleh
Bernard T.F. Pangaribuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan variasi kepadatan relatif populasi kijang pada beberapa tipe vegetasi yang berbeda dan untuk mengetahui keanekaragaman jenis vegetasi tumbuhan bawah dan mengetahui nilai indeks similaritas pada tiap tipe habitat.

Bahan penelitian yang digunakan adalah semua jenis tumbuhan bawah dan populasi kijang yang ada di daerah penyangga. Alat yang digunakan adalah kompas, meteran benang (hip-chain), binokuler, alat potret, tally sheet, dan alat tulis.

Teknik sampling yang diterapkan untuk pencatatan data populasi kijang adalah *line transect sampling* (*distance sampling*) dengan panjang dan lebar tak tentu. Petak-petak ukur yang diletakkan di sepanjang garis transek dipakai untuk merekam data jumlah dan individu jenis vegetasi tumbuhan bawah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepadatan relatif populasi kijang pada tipe vegetasi belukar, hutan musim dan tegakan jati berturut-turut sebesar 0,55, 0,30, dan 0,15. Nilai indeks diversitas berdasarkan perhitungan indeks Simpson pada vegetasi belukar, hutan musim dan tegakan jati berturut-turut bernilai 0,93, 0,91, dan 0,73.

Nilai indeks similaritas menurut rumus $S = 2C / A + B$ untuk tiap pasangan tipe vegetasi adalah 0,76 (antara vegetasi belukar — hutan musim), 0,48 (antara hutan musim — tegakan jati), dan 0,37 (antara vegetasi belukar — tegakan jati).

Adanya hubungan positif yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai indeks diversitas jenis semakin besar pula nilai kepadatan kijang.